

## ABSTRAK

**Bahrani.** 2021. NIM 1601261926. *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.*

Pembimbing :

(1) Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. (II) Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd. Skripsi,  
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, SMK 3 Banjarmasin.

Pelaksanaan manajemen kelas merupakan suatu proses untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, dalam pelaksanaannya tentu di butuhkan berbagai opsi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar setiap guru mampu membuat keadaan kelas maupun secara daring (online) berjalan dengan kondusif, hal ini akan berdampak terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan dari setiap diri individu maupun individu lainnya agar mampu melakukan sesuatu dengan beraungguh-sungguh, oleh karena itu motivasi sangat di perlukan dalam kegiatan pembelajaran agar seseorang dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya di smk muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, guru, siswa serta orang tua siswa. Sedangkan onjek penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui prodes, hasil dan solusi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, trigulasi, penyajian data dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Implementasi manajemen kelas dilakukan dengan beberapa tahapan, pada tahap perencanaan di lakukan penetapan tujuan yang ini dilakukan, menetapkan kebijakan dan para penanggung jawab, serta fasilitas dalam meningkatkan motivasi belajar, serta pada tahap pengorganisasian dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dan tanggung jawab, sedangkan pada tahap pelaksanaannya dilakukan masing-masing penanggung jawab sesuai dengan perencanaan. Pada tahap pengawasan dilakukan

oleh semua elemen yang ada di sekolah terlebih khususnya kepala sekolah dan masing-masing yang telah diberi tanggung jawab sesuai pada rencana yang telah ditetapkan dalam pelaksanaannya. (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah: (a) adanya dukungan dari sekolah, guru serta sarana prasarana dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: (a) intrinsik, (b) ekstrinsik, (c) faktor guru dalam proses belajar mengajar.